

2021



# LAPORAN KINERJA

## KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER

*Jl. Wahid Hasyim No. 01 Jember  
Telp./Fax. (0331) 486008  
website : [jember.kemenag.go.id](http://jember.kemenag.go.id)*

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pembangunan sektor agama mempunyai kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan landasan spiritual, etik dan moral. Ini berarti pembangunan sektor agama sangat menentukan tingkat keberhasilan pembangunan secara keseluruhan.

Oleh sebab itu dibutuhkan bahan informasi dan kajian dalam melaksanakan pembangunan sektor agama, yang dapat dijadikan sumber perencanaan dan tolok ukur pelaksanaan dan keberhasilan pembangunan. Berkenaan dengan hal tersebut, evaluasi dan kajian permasalahan haruslah disusun dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan bahan kajian bagi pelaksana pembangunan.

Besar harapan kami, laporan kinerja yang berisi evaluasi dan kajian ini dapat bermanfaat khususnya bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember beserta seluruh satker, dan pihak lain yang terkait pada umumnya.

Akhir kata, kami sebagai manusia biasa tentu takkan bisa melakukan sesuatu dengan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak tentulah sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Jember ,      Januari 2021**  
**Kepala,**

**MUHAMMAD, S.Sos., M.Pd.I.**  
**NIP. 19650208 198603 1 003**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	3
BAB I    PENDAHULUAN .....	6
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Tugas .....	8
1.3 Fungsi .....	10
1.4 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	11
1.5 Sarana dan Prasarana.....	13
1.6 Sistematika Penyusunan LKJ .....	15
BAB II    PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA .....	16
2.1 Visi dan Misi .....	16
2.2. Sasaran Strategis .....	17
2.3. Perencanaan Kinerja .....	19
2.4. Penetapan Kinerja .....	32
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA.....	34
3.1. Pengukuran kinerja .....	34
3.2. Analisis kinerja .....	40
3.3. Akuntabilitas keuangan .....	42
BAB IV    P E N U T U P .....	48
LAMPIRAN	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

**D**alam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta realisasi program kerja, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember telah menetapkan Visi dan Misi dan organisasinya.

Adapun Visi dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember adalah: “Terwujudnya masyarakat Jember yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Adapun Misi atau tujuan dan sasaran yang akan dicapai sebagai landasan operasionalnya adalah meliputi :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
7. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya

Keberhasilan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut tidak terlepas dari faktor yang mendukung antara lain :

- a. Tersedianya dana yang mencukupi
- b. Tersedianya sumber daya manusia yang memadai
- c. Tersedianya sarana dan prasarana
- d. Terbinanya koordinasi yang baik dan mantap

Selain terdapat adanya faktor-faktor pendukung tersebut diatas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember juga menghadapi beberapa kendala-kendala, terutama sejak terjadinya reformasi mengakibatkan perubahan-perubahan yang cepat dari segala aspek kehidupan masyarakat baik bidang sosial, ekonomi, budaya dan politik.

Untuk memberikan pelayanan dan memenuhi tuntutan serta kebutuhan masyarakat yang tinggi, kendala yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember, antara lain :

1. Terbatasnya dana, sarana dan prasarana serta alat transportasi.
2. Sumber daya manusia masih belum bekerja dengan optimal.
3. Komunikasi dan informasi antar umat beragama belum optimal.
4. Efektivitas koordinasi antara pusat dan daerah yang masih belum optimal.

Dalam rangka mengatasi kendala tersebut diatas, maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan efisiensi dan efektifitas keuangan.
2. Mengoptimalkan sumber-sumber daya yang dimiliki.
3. Meningkatkan SDM bagi pegawai dan guru.
4. Meningkatkan koordinasi dengan Instansi terkait, baik di pusat maupun di daerah.

Dengan telah ditetapkan tujuan, sasaran dan program serta potensi dari aspek pendukung maupun tantangan dan kendala yang dihadapi serta alternatif pemecahan masalah, diharapkan tujuan, sasaran program akan tercapai sesuai yang diharapkan.

Dengan demikian penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dapat memberikan gambaran yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. 1 Latar Belakang

**B**angsa Indonesia saat ini dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis yang dinamis dan sangat mempengaruhi dunia birokrasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Salah satu perubahan lingkungan strategis dimaksud adalah penerapan paradigma pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yang memberikan nuansa peran dan fungsi yang seimbang antara pemerintah, swasta dan masyarakat, dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya antara lain : transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Apabila keseimbangan peran dari ketiga aktor tersebut dapat diterapkan, maka prinsip dasar dari *Good Governance* tersebut dapat dirasakan oleh pihak-pihak yang terkait. Hal ini juga memudahkan Institusi Pemerintah dalam melaksanakan pemerintahan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat.

Pemerintahan yang bersih atau *good governance* ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Audit kinerja lahir sebagai wujud ketidakpuasan atas hasil audit keuangan, yang hanya memberikan opini atau menilai kewajaran laporan keuangan. Padahal masyarakat ingin tahu apakah uang negara (hasil pungutan pajak mereka) di kelola dengan baik dan benar. Apakah uang negara itu digunakan untuk memperoleh sumber daya secara ekonomis, digunakan secara efektif. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP Pasal 50 ayat (2) menyatakan bahwa audit kinerja adalah audit atas pengelolaan keuangan negara dan pelaksanaan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah yang terdiri atas aspek kehematan, efisiensi dan efektifitas.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan

serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu jelas diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan dan didasarkan pada TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 pasal 3 dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Dalam rangka itu, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya. Dalam rangka pelaksanaan Inpres ini, telah ditetapkan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 489 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja Di Lingkungan Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama).

Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/99 disempurnakan dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 489 Tahun 2000 tentang Petunjuk



Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja Di Lingkungan Departemen Agama. Dalam pelaksanaannya, penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah perlu dilakukan penyempurnaan sehingga Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Dokumen ini merupakan gambaran dari keberhasilan atau kegagalan setiap pencapaian sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2021 juga sebagai hasil analisis dan evaluasi atas keberhasilan/kegagalan setiap pencapaian sasaran, sekaligus sebagai usulan pemecahan masalah untuk perbaikan berkelanjutan dalam peningkatan akuntabilitas kinerja tahun berikutnya.

Laporan Kinerja (LKj) Kementerian merupakan suatu bentuk pertanggung-jawaban Instansi Pemerintah yang berisi informasi seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2021 sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

## 1.2 Tugas

**K**ementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama di wilayah Kabupaten Jember berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama no. 13 Tahun 2012, masing-masing Sub Bag Tata Usaha, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan dan Madrasah, Penyelenggara Syariah, Penyelenggara Bimas Kristen dan Katholik serta Kelompok Pejabat Fungsional pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1. Sub Bagian Tata Usaha**, mempunyai tugas melakukan pelayanan urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, barang milik negara, kerumahtanggaan, kearsipan, data dan dokumentasi. Dalam menjalankan tugasnya, Sub Bag. Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kab. Jember dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang mencakup wilayah koordinasi antara tiga kelompok urusan (Umum, Kepegawaian, Keuangan), hingga koordinasi fungsi pemangku jabatan fungsional yang ada (Analisis Kepegawaian, Perencana, Pranata Humas, Pranata Komputer, Pengelola Pengadaan Barang/Jasa dan Statistisi). Kepala Sub Bagian Tata Usaha harus mampu menjamin sinergitas kinerja tugas dan fungsi semua komponen yang ada di dalam Sub Bagian Tata Usaha untuk dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Tentunya, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, perlu mendapat dukungan anggaran yang memadai agar dapat mewujudkan Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024 pada umumnya dan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Jember 2020-2024 pada khususnya.
- 2. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kepenghuluan, keluarga sakinah, pangan halal, ibadah sosial serta pengembangan kemitraan umat Islam.
- 3. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyuluhan haji dan umroh, bimbingan jemaah dan petugas, dokumen dan perjalanan haji, perbekalan dan akomodasi haji, serta pembinaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) dan pasca haji.

4. **Seksi Pendidikan dan Madrasah**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta supervisi dan evaluasi pada roudhotul athfal, madrasah ibtida'iyah, tsanawiyah dan Aliyah
5. **Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PD. Pontren)**, mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi.
6. **Seksi Pendidikan Agama Islam**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan agama Islam pada PAUD, TK, SD/SLB, SMP/SLB, SMA/SMALB/SMK dan pengelolaan sistem informasi pendidikan agama islam serta evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama islam.
7. **Penyelenggara Syariah**, mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang penyuluhan zakat dan wakaf, bina lembaga dan pemberdayaan zakat wakaf, serta pembinaan syariah.
8. **Penyelenggara Bimas Kristen**, mempunyai tugas menyelenggarakan pemberian pelayanan dan bimbingan di bidang keagamaan bagi masyarakat Kristen.
9. **Penyelenggara Bimas Katholik**, mempunyai tugas menyelenggarakan pemberian pelayanan dan bimbingan di bidang keagamaan bagi masyarakat Katholik.
10. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas dalam jabatan fungsional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 1.3 Fungsi

**K**antor Kementerian Agama Kabupaten Jember dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Kabupaten Jember.
- b. Pembinaan, pelayanan dan bimbingan masyarakat islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pembinaan syariah, pendidikan agama dan keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid, serta urusan agama, pendidikan agama, bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu dan Budha sesuai peraturan perundang-undangan.
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan.
- d. Pembinaan kerukunan umat beragama.
- e. pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, dan pengawasan program;
- f. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten Jember.

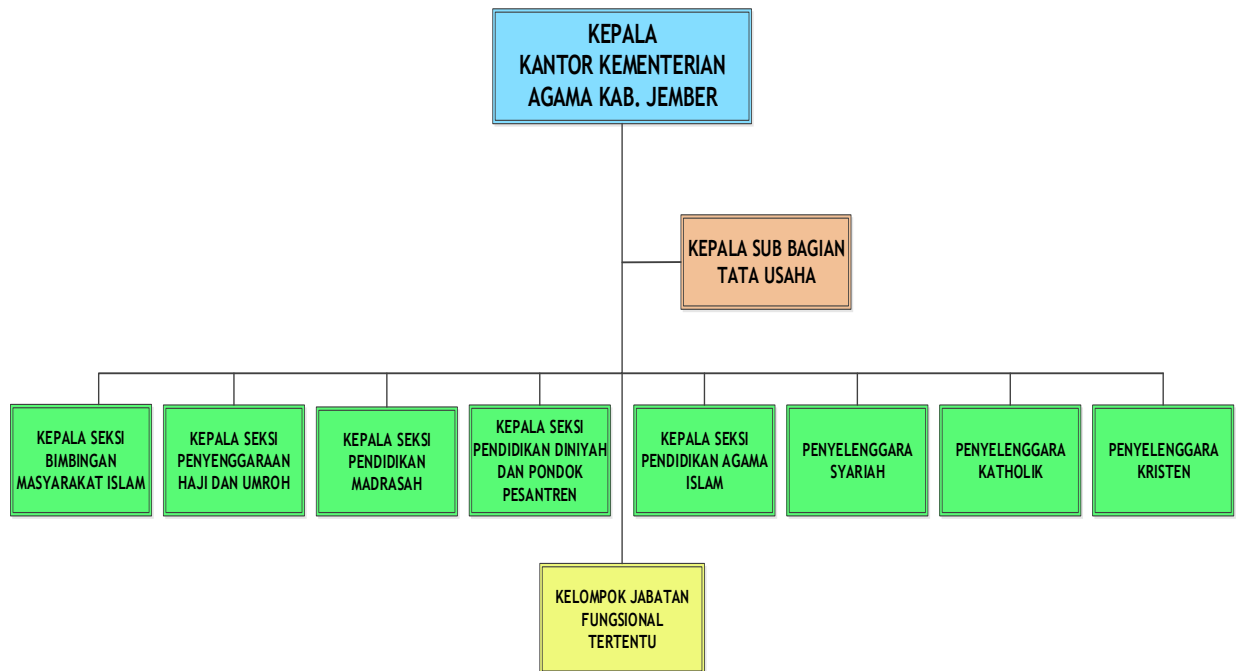
#### 1. 4 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

##### A. Struktur Organisasi

**G**una mengaktualisasikan tugas dan fungsi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

- 1). Sub Bagian Tata Usaha;
- 2). Seksi Pendidikan Madrasah;
- 3). Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
- 4). Seksi Pendidikan Agama Islam;
- 5). Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
- 6). Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
- 7). Penyelenggara Syariah;
- 8). Penyelenggara Katholik;
- 9). Penyelenggara Kristen dan
- 10). Kelompok Jabat Fungsional Tertentu.

### Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember

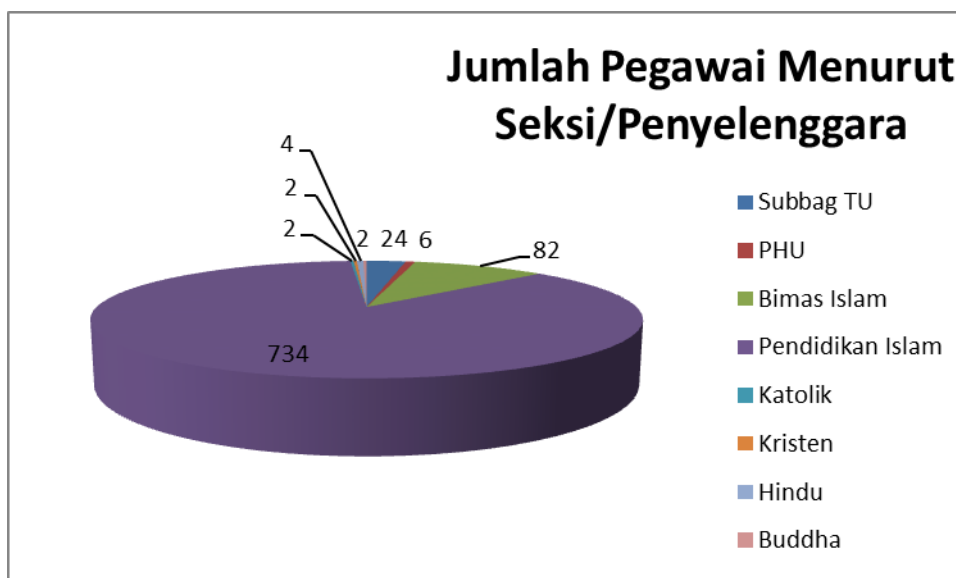


#### B. Sumber Daya Manusia

Selanjutnya untuk mewujudkan mekanisme kerja yang harmonis serta hasil kerja yang optimal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, maka penjabaran tugas dan fungsi dituangkan ke dalam uraian tugas (*job discription*) untuk dipedomani oleh seluruh pegawai yang berjumlah 905 orang yang ada di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Jember. Dalam lingkungan Kantor sendiri yang terdiri dari masing-masing seksi dan penyelenggara adalah sebagai berikut :

Jumlah Pegawai Menurut Masing-Masing Seksi/Penyelenggara :

NO	UNIT KERJA	JML PEGAWAI
1	Sub Bagian Tata Usaha	24
2	Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh	6
3	Seksi Bimas Islam	82
4	Seksi Pendidikan Islam	734
5	Penyelenggara Katolik	2
6	Penyelenggara Kristen	2
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	4
8	Bimbingan Masyarakat Budha	2
<b>Jumlah</b>		<b>860</b>



1.5 Sarana dan Prasarana

**D**alam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dari Kementerian Agama R.I., Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Secara garis besar, daftar aset (Barang Milik Negara) yang dimiliki oleh Kementerian Agama Kabupaten Jember, antara lain :

C.1. TANAH						
NO	URAIAN	LUAS (M <sup>2</sup> )	*) STATUS TANAH			
			SERTIFIKAT	AJB	HGB/P	SEWA
1	TANAH SELURUHNYA	37.157	36.867	290		
2	TANAH UNTUK BANGUNAN	7.483	7.373	110	-	-
3	TANAH KOSONG (TANAH UNTUK SARANA)	8.817	8.637	180	-	-
4	TANAH KOSONG	-	-	-	-	-

C.2. BANGUNAN						
NO	JENIS BANGUNAN	BANYAK - NYA	LUAS BANGUNAN (M <sup>2</sup> )	KONDISI BANGUNAN		
				B	RR	RB
1	GEDUNG KANTOR KEMENAG	62	3.045	4	2	
2	GEDUNG KUA	31	4.650	24	7	
3	GEDUNG PENDIDIKAN (MIN)	6	4.078	6		
4	RUMAH DINAS (KEMENAG DAN MIN)	4	292	2	2	

C.3. KENDARAAN BERMOTOR DAN PERALATAN ELEKTRONIK					
NO	URAIAN	BANYAKNYA (UNIT)	KONDISI		
			B	RR	RB
1	KENDARAAN RODA 2	32	19	0	13
2	KENDARAAN RODA 4	3	3	0	0
3	PC / KOMPUTER	131	116	3	12
4	LAPTOP/NOTEBOOK	117	114	2	1
5	PRINTER	146	120	0	26

C.4. MEUBELER DAN ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR					
NO	URAIAN	BANYAKN YA (UNIT)	KONDISI		
			B	RR	RB
1	MEJA KERJA (BESI/METAL DAN KAYU)	2.176	2.060	12	104
2	KURSI (BESI/METAL, KAYU, DAN FIBER)	3.756	1,732	33	446
3	FILING CABINET (BESI)	77	56	7	14
4	LEMARI (BESI/METAL DAN KAYU)	259	189	11	59
5	BRANKAS	14	10	0	4
6	RAK (BESI/METAL DAN KAYU)	72	70	2	0

#### 1.6 Sistematika Penyusunan

Secara garis besar, sistematika penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2021 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

- Bab I - **Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang, tugas fungsi, struktur organisasi, SDM, sarana prasarana dan sistematika penyusunan LKj.
- Bab II - **Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, menjelaskan visi dan misi, sasaran strategis, Perencanaan Kinerja, Indikator Kinerja Utama, dan Penetapan Kinerja
- Bab III - **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan pengukuran kinerja, analisis capaian kinerja, dan Akuntabilitas Keuangan.
- BAB IV - **Penutup**, menjelaskan simpulan dan saran.

Pada bagian akhir laporan ini juga menyertakan seluruh lampiran pendukung LKj.



## BAB II

### PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

#### 2.1. Visi dan Misi

##### 1). Visi

Visi Kementerian Agama adalah Terwujudnya Kementerian Agama yang Profesional dan handal dalam membangun masyarakat yang sholeh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

##### 2). Misi

Berdasarkan Visi di atas, Kementerian Agama menjabarkan dalam bentuk misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas keshalihan umat beragama
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata.
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
6. Memantapkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*)

## 2.2. Sasaran Strategis

### 1). Tujuan

Dalam mengemban Misi, Kementerian Agama telah merumuskan beberapa tujuan antara lain:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang berkualitas
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani, dan komprehensif.

### 2). Sasaran

Berdasarkan tujuan di atas, sasaran yang ingin dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember ialah:

- A. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
  1. Meningkatnya kualitas Administrasi Hukum dan KLN;
  2. Meningkatnya kualitas Pembinaan Administrasi Kepegawaian;
  3. Meningkatnya pelayanan Administrasi Keuangan & BMN, dan Operasional Perkantoran
  4. Meningkatnya Kualitas administrasi Organisasi dan Tata Laksana;
  5. Meningkatnya kualitas Perencanaan dan administrasi Organisasi
  6. Meningkatnya Kualitas Infomasi Keagamaan dan Kehumasan
  7. Meningkatnya kualitas Kerukunan Hidup Umat Beragama

B. Program Bimas Islam

1. Pengelolaan KUA dan pembinaan keluarga sakinah
2. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan wakaf
3. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat
4. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
5. Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan organisasi dan unit kerja di bawahnya

C. Program Pendidikan Islam

1. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Islam
2. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam
3. Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah
4. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru serta tenaga kependidikan madrasah
5. Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya pada Pendidikan Islam

D. Program Bimas Kristen

1. Peningkatan pengelolaan dan pembinaan Agama Kristen
2. Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen
3. Penyelenggaran dan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

E. Program Bimas Katolik

1. Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik
2. Peningkatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama

Katolik

3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik
4. Peningkatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik

F. Program Bimas Hindu

1. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu

G. Program Bimas Budha

1. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha

H. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

1. Peningkatan kualitas Pelayanan Haji Dalam Negeri
2. Peningkatan Kualitas Pembinaan Penyelenggaraan Ibadah Haji
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah

### 2.3. Perencanaan Kinerja

Pada Tahun 2021, Kantor Kementerian Agama Kab. Jember merumuskan Rencana Kinerja sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung Jawab	Satuan	2021
					Target
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai kinerja penyuluh agama</li> <li>2. Persentase penyuluh agama yang dibina</li> <li>3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi</li> <li>4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan</li> </ol>	Penais Zawa, semua Bimas, Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	Nilai % Orang Kelompok	87,00 90,00 13 535

## Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti</li> <li>2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina</li> <li>3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina</li> </ol>	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	<p>%</p> <p>Orang</p> <p>Lokasi</p>	<p>100,00</p> <p>33</p> <p>33</p>
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi</li> <li>2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan</li> </ol>	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	<p>Lembaga</p> <p>Kegiatan</p>	<p>6</p> <p>2</p>
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	%	97,00
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama</li> <li>2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan</li> </ol>	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB), Penais Zawa, semua Bimas	<p>%</p> <p>Lokasi</p>	<p>38,33</p> <p>1</p>
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Penais Zawa, semua Bimas	%	86,00
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase rumah ibadah yang ramah</li> <li>2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina</li> <li>3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya</li> <li>4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan</li> </ol>	Urais, semua Bimas	<p>%</p> <p>%</p> <p>Orang</p> <p>Lokasi</p>	<p>39,00</p> <p>2,3</p> <p>1</p> <p>NA</p>
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Penais Zawa, semua Bimas	Kegiatan	4
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	%	70,00

Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama		%	87,50
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama		%	42,50
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama		%	14,50
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama		%	56,25
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama		%	50,33
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama		%	20,10
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama		%	35,00
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama		%	34,20
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama		Kegiatan	206
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama		Kegiatan	1
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	Bidang Pontren	%	95,00
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an		%	3,50
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortaga KUB)	Kegiatan	21
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Unit	1

## Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Kegiatan	1
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi 2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Dokumen Orang	7 8
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan 2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi 3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan 4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat 5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina 6. Jumlah Lembaga Hisab Rukyat yang ditingkatkan mutunya	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Unit % Kegiatan Lokasi Orang Lembaga	NA 4,00 14 10 2 NA
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah penghulu yang dibina	Bidang Urais, Penais Zawa	Lokasi Lokasi Orang Orang Orang	2 5 1.140 150 40
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah /hitta sukhaya	Bidang Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Pasangan	1.815
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Bidang PHU	%	78,50

## Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	Bidang PHU	%	19,52
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan		%	0,45
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Bidang PHU	%	85,50
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	Bidang PHU	%	87,75
		2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji		%	95,50
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan ( <i>Continuity service</i> )	Bidang PHU	%	94,00
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	Bidang Penais Zawa	%	2,74
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina		%	56,54
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	Bidang Penais Zawa	%	62,46
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan		%	20,00
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat		%	10,00
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	%	50,00
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan		Lembaga	1
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan		Lembaga	1
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	%	48,53
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	34,26
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	48,53



Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

		<p>4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan</p> <p>5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan</p> <p>6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi</p> <p>7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi</p>		<p>Orang</p> <p>Kegiatan</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>3</p> <p>NA</p> <p>4,50</p> <p>76,66</p>
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	<p>1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran</p> <p>2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran</p> <p>3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran</p> <p>4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran</p>	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	% % % %	10,00 15,66 10,00 28,33
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	<p>1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana</p> <p>5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana</p> <p>6. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya</p>	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	% % % % % %	62,66 62,75 47,25 66,40 25,00 36,75

## Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

		7. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dharmaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	26,00
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah</li> <li>2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS</li> <li>3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP</li> <li>4. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.</li> </ol>	Bidang Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Jumlah Jumlah % %	261.60 5 613 61,65 9,00
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi</li> <li>2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren</li> </ol>	Bidang Madrasah, Pontren	% %	0,10 38,00
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dharmasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Bidang Madrasah, semua Bimas	Orang	317.18 2
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi</li> <li>2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi</li> <li>3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi</li> <li>4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG</li> </ol>	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas	% % % %	81,00 21,16 10,65 15,00
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal</li> <li>2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal</li> </ol>	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	% %	73,33 75,00

## Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	15,00
		4. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	NA
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	%	38,00
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1		%	80,00
35	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	Bidang Madrasah, PAIS	%	100,00
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus		%	50,00
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	Lembag a	29,00
		2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan		Lembag a	16,00
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	%	70,00
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu		%	52,00
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%	4,50
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%	9,40
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Bidang Madrasah, Pontren, semua Bimas	%	75,00
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran		%	61,25
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;		%	40,00

## Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

		4. Persentase madrasah yang ramah anak.		%	50,00
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.		%	63,33
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	<p>1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan</p> <p>2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan</p> <p>3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina</p> <p>4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina</p>	Bidang Madrasah, PAIS, semua Bimas	<p>Madrasah</p> <p>Sekolah</p> <p>Unit</p> <p>Unit</p>	<p>21</p> <p>2</p> <p>24</p> <p>5</p>
40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	<p>1. Persentase produk hukum yang diterbitkan</p> <p>2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan</p> <p>3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan</p>	Bagian Tata Usaha (Subbag Kepegawaian dan Hukum)	<p>%</p> <p>%</p> <p>Kegiatan</p>	<p>95,00</p> <p>75,00</p> <p>1</p>
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	%	95,00
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	<p>1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja</p> <p>2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti</p> <p>3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan</p> <p>4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)</p> <p>5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya</p> <p>6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu</p> <p>7. Persentase data ASN yang diupdate</p>	Bagian Tata Usaha (Subbag Kepegawaian dan Hukum)	<p>%</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>100,00</p> <p>95,00</p> <p>60,00</p> <p>60,00</p> <p>60,00</p> <p>95,00</p> <p>90,00</p>

## Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses		%	75,00
43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu</li> <li>2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)</li> <li>3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal</li> <li>4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama</li> </ol>	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	Dokumen % % %	2 95,00 95,69 50,00
44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya</li> <li>2. Persentase tanah yang bersertifikat</li> <li>3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN</li> </ol>	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	% % %	41,95 31,35 97,00
45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis</li> <li>2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi</li> <li>3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti</li> </ol>	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	% % %	75,00 40,00 95,00
46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi</li> <li>2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas</li> <li>3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja</li> </ol>	Bagian Tata Usaha (Subbag Ortala KUB)	% Satker Orang	85,00 16,00 15,00
47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase output perencanaan yang berbasis data</li> <li>2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra</li> <li>3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti</li> </ol>	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	% % %	93,00 90,00 70,00

## Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	%	94,00
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti		%	70,00
49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	%	75,00
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	%	99,03
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik		%	85,79
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen		%	83,26
		4. Persentase menurunnya lelang gagal		%	74,95
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding		%	71,65
51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	%	75,00
52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Kegiatan	38
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter		%	91,00
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	%	70,00
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Bagian Tata Usaha (Subbag Keuangan dan BMN)	Orang	24.783
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Bagian Tata Usaha (Subbag Perencanaan, Data dan Informasi)	Dokumen	1
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan	Unit	15

## Laporan Kinerja Kementerian (LKj) Tahun Anggaran 2021

---

		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	Humas) Bagian Tata Usaha (Subbag Umum dan Humas)	Unit	32
--	--	---	---	------	----

#### 2.4. Penetapan Kinerja

**P**enetapan Kinerja diwujudkan melalui Kontrak Kerja yang telah ditandatangani oleh masing-masing pengelola DIPA (Kepala Seksi) dan penanggungjawab umum Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember, selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Di dalam kontrak kerja dimaksud, dijelaskan bahwa Kepala Seksi sebagai Pihak pertama pada Tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua yang dalam hal ini Kepala kantor Kementerian Agama Kab. jember akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Selain itu, dalam laporan ini disertakan pula kontrak kerja antara Kepala Kementerian Agama Kab. Jember, selaku kepanjangan tangan dalam melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Kementerian Agama di wilayah Jawa Timur, dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Dalam hal ini, Kanwil Kementerian Agama Prov. Jawa Timur akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Adapun dokumen kontrak kerja tersebut dapat dilihat pada lampiran dalam laporan ini.



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Pengukuran kinerja

**P**engukuran kinerja pada Rencana Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2021 adalah membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai.

1. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
  - Dokumen Peraturan Perundang-Undangan dengan target pembinaan manajemen PNS dengan target 1 dokumen.
2. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Kepegawaian telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
  - Pemahaman akan PP. 46 tahun 2011 bagi CPNS dengan target 1 kegiatan
  - Pengetahuan akan pengusulan kenaikan pangkat bagi JFT dengan target 1 kegiatan
  - Pembinaan kepegawaian dalam rangka pengusulan CPNS menjadi PNS dengan target 1 kegiatan
3. Pada sasaran meningkatnya pengembangan SDM pegawai telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
  - Adany monitoring dan evaluasi ke tiap unit kerja di bawah kemenag dengan target kontinyu setiap bulan dalam 1 tahun
4. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Organisasi Tata Laksana telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
  - Tersosialisasinya zona integritas dengan target terselenggaranya kegiatan Tindak Lanjut Hasil Pengisian LHKASN dalam lingkungan kemenag.

- Terlaksananya reformasi birokrasi dengan target kegiatan bimbingan teknis penilaian mandiri pembangunan zona integritas melalui aplikasi PMP-ZI.
5. Pada sasaran tercapainya penyusunan program kegiatan dan anggaran yang baik dan benarserta sesuai dengan kebutuhan instansi/lembaga, telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
- Pembinaan Administrasi Pengelolaan Data Perencanaan dengan target 3 kegiatan.
  - Koordinasi dengan seluruh satker dan instansi vertikal kementerian agama, dan juga kementerian keuangan melalui kanwil DJPB dengan target kegiatan sepanjang tahun
  - Meningkatkan kompetensi SDM jabfung perencana dengan target 1 kegiatan.
6. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Umum telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
- Pembinaan Administrasi Umum (TU dan Perlengkapan), Rakor antar/inter instansi, dan penyelenggaraan perpustakaan/kerasipan dengan target masing-masing 1 kegiatan dalam jangka waktu 1 tahun.
  - Rehabilitasi gedung kantor kemenag senilai 30.000.000,-
  - Pengelolaan pengadaan dengan pendampingan rencana pengadaan pada semua DIPA satker kemenag.
  - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan target selama 1 tahun yang meliputi :
    - o Belanja Kebutuhan Sehari-Hari Kantor dengan target selama 1 tahun
    - o Belanja Jasa Kebersihan, Satpam, dan Sopir Kantor dengan target 12 bulan.
    - o Belanja Sambungan Internet dengan target 12 bulan.
    - o Belanja Langganan Biaya Pos dengan target 12 bulan.
    - o Belanja Pakaian Petugas Keamanan/Satpam, Sopir, Petugas Kebersihan Kantor dengan target 2 orang.

- Belanja Langganan Rekening Listrik dengan target 12 bulan.
  - Belanja Langganan Rekening Air dengan target 12 bulan.
  - Belanja Langganan Rekening Telepon dengan target 12 bulan.
  - Biaya Perawatan Gedung dengan target 1 paket biaya perawatan.
  - Biaya Perawatan/Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4 dengan target 2 unit.
  - Biaya Perawatan/Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 2 dengan target 22 unit.
7. Pada sasaran pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN, telah ditetapkan indikator kinerja kegiatan antara lain :
- Pembinaan Penyusunan Laporan Keuangan dengan target 2 kegiatan
  - Pengelolaan laporan perbendaharaan dengan target 1 kegiatan
  - Pembinaan pengelolaan BMN dan Persediaan sebanyak 1 kegiatan
  - Monitoring BMN dengan target sepanjang tahun
8. Pada sasaran meningkatnya Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
- Terpenuhinya Layanan Humas dan Publik dalam jangka waktu 1 tahun.
9. Pengelolaan KUA dan pembinaan keluarga Sakinah terdiri dari beberapa output:
- Penghulu yang terbina sebanyak 50 orang
  - KUA yang memenuhi standar pelayanan minimal sebanyak 31 KUA
  - Bimbingan perkawinan pra nikah sebanyak 1.220 orang
10. Pada sasaran meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
- Terselenggaranya kegiatan legalitas tanah wakaf melalui bantuan sertifikasi tanah wakaf

11. Pada sasaran meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
  - Diberikannya bantuan operasional BAZNAS kab/kota.
  - Meningkatnya Lembaga zakat yang terakreditasi dalam bentuk pengawasan zakat (Syariah)
12. Pada sasaran meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
  - Tersedianya data dan informasi penerangan Agama Islam.
  - Tersedianya Tunjangan Penyuluh Agama Islam Non PNS dengan target 248 orang
  - Terselenggaranya pembinaan penyuluh Agama Islam melalui konten dakwah media sosial.
  - Pendataan dan verifikasi lembaga seni dan siaran Agama Islam
13. Pada sasaran meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam telah ditetapkan indikator kinerja antara lain;
  - Gaji dan Tunjangan yang melekat Terbayar dengan target 14 bulan.
  - Tunjangan Kinerja terbayar dengan target 12 bulan.
  - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan target 12 bulan.
14. Peningkatan mutu dan relevansi agama Islam telah ditetapkan indikator kinerja antara lain:
  - terselesaikannya pembayaran tunjangan profesi guru PAI non PNS sebanyak 2.736 orang.
  - Terbayarnya tunjangan profesi guru PAI PNS
15. Peningkatan akses mutu relevansi dan daya saing Pendidikan Agama Islam dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - Guru/ustad Pendidikan Agama Islam penerima tunjangan insentif sebanyak 89 orang
  - Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Wustha penerima BOS sebanyak 1.340 santri.

- Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Ulyah penerima BOS sebanyak 266 santri.
  - Madrasah Diniyah Tza'miliyah, Pendidikan Al-Qur'an, Pesantren penerima Bantuan Operasional Pendidikan sebanyak 10 lembaga.
  - Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Wustha penerima bantuan PIP sebanyak 683 santri
  - Santri Pendidikan Diniyah formal/Muadhalah/PPS tingkat Ulyah penerima bantuan PIP sebanyak 511 santri
16. Peningkatan akses dan mutu relevansi madrasah telah ditetapkan indikator kinerja sebagai berikut:
- Siswa MI Penerima BOS sebanyak 46.566 siswa
  - Siswa MTS Penerima BOS sebanyak 24.194 siswa
  - Siswa MA Penerima BOS sebanyak 14.748 siswa
  - Bantuan operasional Pendidikan untuk RA sebanyak 12.590 siswa
  - Layanan dukungan manajemen satuan kerja sebanyak 1 layanan
17. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan pekerja dengan indikator kinerja sebagai berikut:
- Guru non PNS penerima tunjangan insentif sebanyak 2.131 guru
  - Guru non PNS penerima tunjangan profesi sebanyak 2.653 guru
  - Terlaksananya layanan perkantoran berupa pembayaran tunjangan profesi guru non PNS selama 1 Tahun.
18. Dukungan manajemen Pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya Pendidikan Islam dengan indikator kinerja sebagai berikut:
- Layanan dukungan manajemen eselon I program Pendidikan Islam pada kantor kementerian Agama kabupaten sebanyak 1 layanan
  - Terpenuhinya layanan perkantoran selama 1 tahun berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta terlaksananya kegiatan operasional perkantoran

19. Pengelolaan dan pembinaan Agama Kristen berupa pemberian tunjangan profesi guru Non PNS sebanyak 1 orang.
20. Pengelolaan dan pembinaan Agama Kristen dengan indikator kinerja berupa kegiatan pembinaan penyuluh Agama Kristen non PNS sebanyak 15 orang.
21. Penyelenggaraan administrasi perkantoran Bimas Kristen dengan indikator kinerja terlaksananya layanan perkantoran selama 1 tahun berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta terlaksananya kegiatan operasional perkantoran.
22. Pengelolaan dan pembinaan agama Katolik dengan indikator kinerja antara lain:
  - Guru Non PNS penerima tunjangan profesi sebanyak 1 orang.
  - Meningkatnya kompetensi guru Pendidikan Agama Katolik melalui kegiatan pembinaan moderasi beragama sebanyak 40 orang
  - Tersedianya sarana dan prasarana pendukung operasional Agama Katolik
  - KKG/MGMP Katolik yang menerima bantuan untuk peningkatan kompetensi sebanyak 1 lembaga
23. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik telah ditetapkan indikator kerjanya sebagai berikut:
  - Keluarga Katolik yang memperoleh bimbingan keluarga Bahagia sebanyak 30 orang
  - Penyuluh agama Katolik Non PNS penerima tunjangan penyuluh sebanyak 9 orang
  - Lembaga keagamaan Katolik yang difasilitasi sebanyak 1 lembaga
24. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya Bimas Katolik dengan indikator kinerja terlaksananya layanan perkantoran selama 1 tahun berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta terlaksananya kegiatan operasional perkantoran.

25. Penyelenggaraan administrasi perkantoran Bimas Katolik Pendidikan Bimas Katolik dengan indikator kinerja berupa terlaksananya layanan perkantoran pada pembayaran tunjangan profesi guru PNS
26. Penyelenggaraan administrasi perkantoran Bimas Hindu dan Budha berkisar pada pelayanan pembayaran gaji dan tunjangan serta pelaksanaan operasional perkantoran selama 12 bulan.
27. Peningkatan pelayanan Haji dalam negeri telah ditetapkan indikator kinerja berupa pelayanan dokumen dan perlengkapan Jemaah haji yang dilaksanakan dalam sosialisasi orientasi penyelesaian dokumen dan perlengkapan haji.
28. Terlaksananya pembinaan haji dengan indikator kinerja antara lain:
  - seleksi petugas haji tingkat kab/kota untuk mewujudkan petugas haji yang professional.
  - Bimbingan Jemaah haji melalui bimbingan manasik dan perjalanan haji dengan sasaran CJH sebanyak 1.976 orang.
29. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas Teknik lainnya penyelenggaraan haji dan umroh dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - Layanan dukungan manajemen eselon I berupa pemeliharaan aplikasi perangkat Siskohat
  - Terlaksananya layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan serta pelaksanaan operasional perkantoran

### **3.2. Analisis kinerja**

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari formulir Penetapan Kinerja dan Pengukuran Kinerja, diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2021 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi kepada visi dan misi Kementerian Agama Kabupaten Jember. Namun mengingat anggaran yang sangat terbatas dan kurangnya sumberdaya manusia, maka kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2021 belumlah dapat dikatakan sebagai kinerja yang optimal.

Untuk meminimalisasi hambatan tersebut dan agar kejadian serupa tidak terulang dimasa yang akan datang, perlu dicari langkah pemecatan masalah secara cepat, tepat dan selamat, sehingga digunakan dasar pengambilan kebijakan dimasa mendatang.

Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan sumber daya yang dimiliki baik anggaran, SDM, dan sarana secara efektif dan efisien.
2. Memantapkan koordinasi antar Instansi terkait.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas diklat.
4. Sosialisasi perturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengusulkan penambahan pegawai yang sesuai dan tepat sasaran.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu mengalokasikan dana kepada kegiatan yang sangat prioritas dengan pengalokasian dana merujuk kepada rencana hasil yang akan didapat. Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember dapat meningkat.

Berdasarkan analisis Kinerja yang diolah dari formulir Pengukuran Kinerja dan Penetapan Kinerja diperoleh kesimpulan bahwa pada Tahun 2021 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi pada ketercapaian visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi,



menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu, mengalokasikan dana pada kegiatan berdasarkan skala prioritas.

### 3.3. Akuntabilitas keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan penyajian suatu laporan keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran dalam kurun waktu satu tahun, tahun anggaran 2021, yang meliputi Kegiatan:

- Administrasi Umum (Kesekretariatan)
- Seksi Bimbingan Masyarakat Agama Islam
- Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh
- Seksi Pendidikan dan Madrasah (PENDMA)
- Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS)
- Seksi Pendidikan Diniyah dan Pontren
- Penyelenggara Syariah
- Bimbingan Masyarakat Kristen
- Bimbingan Masyarakat Katholik
- Bimbingan Masyarakat Hindu dan
- Bimbingan Masyarakat Budha

Alokasi anggaran DIPA tersebut diperuntukkan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja pemeliharaan dan termasuk belanja perjalanan dinas untuk pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember ditunjang dengan anggaran yang berasal dari:

1. DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2021.
2. PNBPNR Tahun 2021.
3. Bantuan Operasional dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Timur.
4. Dana Bazis dan Swadaya

Dari total dana yang berasal dari DIPA kantor Kementerian Agama Jember tahun anggaran 2021 telah terserap di masing masing Sekjend dan Dirjen Kementerian Agama Kabupaten jember sebesar :

1. Sekjend (Subbag TU) :

- Dari Total Anggaran 3.716.874.000 ter-realisis sebesar 3.505.484.152 (94,31%). Angka prosentase realisasi anggaran sebesar 94.31% tersebut termasuk baik .
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 1.761.884.000 terealisasi 1.651.140.931 (93,71%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 592.982.000 realisasi 589.434.472 (99,40%) sangat baik

2. Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam

- Dari pagu anggaran sebesar 22.642.499.000,- ter-realisis sebesar 22.393.343.113,- (98,90%). Dapat dikatakan bahwa penyerapan anggaran sebesar 98,90% ini cukup optimal dan baik.
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 10.936.320.000,- ter-realisis sebesar 10.946.309.352,- (100,09%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 15.666.884.000,- ter-realisis sebesar 15.585.893.882 (99,48%)

3. Ditjen Pendidikan Islam

- Pagu Anggaran untuk Ditjen Pendis adalah yang terbesar dibanding dengan satker lain di kemenag jember. Total pagu dana yang ada sebesar 65.231.051.000,- ter-realisis sebesar 65.839.080.323- (100,93%).
- Belanja Pegawai (akun 51) anggaran awal 53.831.651.000,- ter-realisis sebesar 54.469.028.499,- (101,18%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 36.250.000,- ter-realisis sebesar 35.260.000,- (97,27%)
- Belanja modal (akun 53) anggaran awal 33.750.000,- ter-realisis 33.200.000,- (98,37%)

4. Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen

- Total realisasi anggaran bimas Kristen adalah 565.481.662,- dari pagu anggaran sebesar 688.843.000,- (82.09%). Anggaran untuk bimas Kristen serapannya termasuk kategori cukup meskipun belum optimal dikarenakan adanya anggaran tuprof guru non PNS yang tidak dapat

terserap dikarenakan untuk guru-guru non PNS mata studi agama Kristen di Kab. Jember tidak memenuhi persyaratan mendapatkan tunjangan profesi guru.

- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 18.000.000,- ter-realisis sebesar 18.000.000,- (100%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 41.100.000,- dan ter-realisis sebesar 40.535.000,- (98,63%)

5. Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik

- Pagu anggaran bimas katolik adalah sebesar 588.032.000,- dan realisasinya adalah sebesar 582.491.386,- (99,06%).
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 200.662.000,- ter-realisis sebesar 200.085.286,- (99,71%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 80.000.000,- ter-realisis sebesar 77.635.600,- (97,04%)

6. Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu

- Pagu anggaran Bimas Hindu sebesar 343.920.000,- dan ter realisasi sebesar 335.178.333,- (97,46%)
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 329.420.000,- dan ter-realisis sebesar 320.958.333,- (97,43%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 14.500.000,- dan ter-realisis sebesar 14.220.000,- (98,07%)

7. Ditjen Bimbingan Masyarakat Budha

- Pagu anggaran Bimas Budha adalah sebesar 164.503.000,- dan ter-realisis sebesar 159.618.140,- (97.03%).
- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 141.503.000,- dan ter-realiasasi sebesar 137.946.640,- (97,49%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 23.000.000,- dan ter-realisis sebesar 21.671.500,- (94,22%)

8. Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah

- Pagu Penyelenggara Haji dan Umrah adalah sebesar 1.061.178.000,- dan ter realisasi sebesar 819.593.028,- (77,23%).

- Belanja pegawai (akun 51) anggaran awal 892.301.000,- dan terrealisasi sebesar 658.370.157,- (73,78%)
- Belanja barang (akun 52) anggaran awal 24.990.000,- dan terrealisasi sebesar 24.823.500,- (99,33%)

Dana-dana tersebut digunakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember melalui kegiatan-kegiatan sebagaimana tercantum dalam rencana kinerja. Terdapat selisih dana minus dalam pelaksanaan. Namun hal tersebut sudah diatasi dengan penyempurnaan dan revisi DIPA. Sehingga Pagu Minus yang ada pada DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember pada tahun anggaran 2021 sudah dapat diatasi.

Selanjutnya, jika dibandingkan antara harapan dengan kenyataan di lapangan pada prinsipnya anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan kedinasan Kementerian Agama Kab. Jember tersebut masih lebih baik dari tahun sebelumnya.

Distribusi pagu anggaran dan realisasi penyerapannya pada tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Sekretariat Jenderal		Bimas Islam		Pendidikan Agama Islam	
Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
3.716.874.000	3.505.484.152	22.642.499.000	22.393.343.113	65.231.051.000	65.839.080.323
	94.30%		98.90%		100,93%

Bimas Kristen		Bimas Katolik		Bimas Hindu	
Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
688.843.000	565.481.662	588.032.000	582.491.386	343.920.000	335.178.333
	82.09%		99.06%		97.46%
Bimas Budha		Penyelenggaraan Haji dan Umroh			
Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi		
164.503.000	159.618.140	1.061.178.000	819.593.028		
	97.50%		91.92%		

Secara Grafik, dapat dilihat pada grafik di bawah ini antara pagu dan realisasi anggaran di Kementerian Agama Kabupaten Jember.

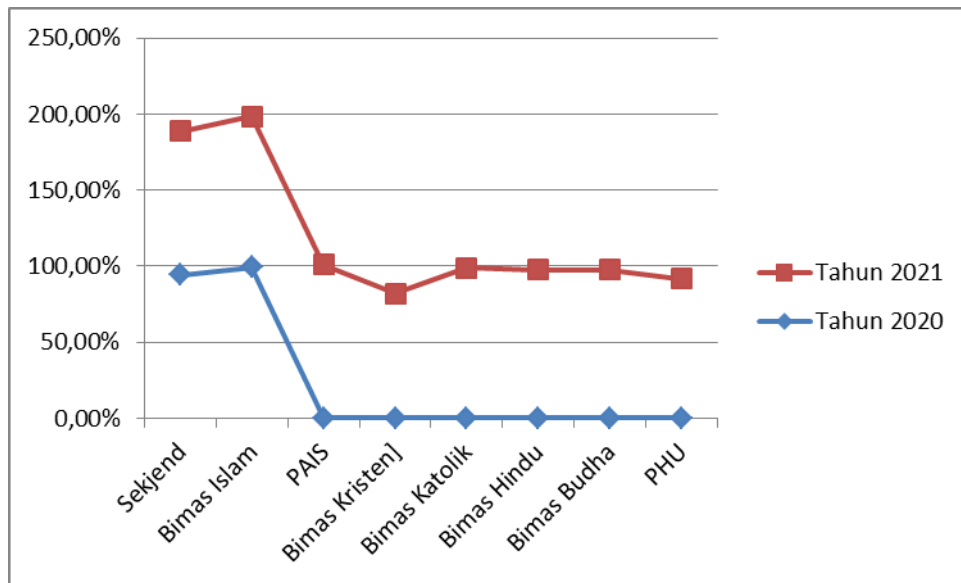


Secara Keseluruhan, total pagu dan realisasi dari dana yang diterima Kementerian Agama Kab. Jember adalah sebagai berikut :

Pagu	Realisasi	Prosentase %
94.436.900.000	94.200.270.137	99,75%

Perbandingan pagu anggaran dan realisasi Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Program Kerja	Realisasi	
	Tahun 2020	Tahun 2021
Sekretariat Jenderal	94,44%	94,30%
Bimas Islam	99,50%	98,90%
Pendidikan Islam	98.04%	100,93%
Bimas Kristen	89.48%	82,09%
Bimas Katolik	89.88%	99,06%
Bimas Hindu	89.48%	97,46%
Bimas Budha	81.72%	97,50%
Penyelenggara Haji dan Umroh	97.50%	91,92%
<b>Jumlah Keseluruhan Realisasasi Anggaran</b>	<b>97,97%</b>	<b>99,75%</b>



Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan realisasi anggaran tahun 2021 mengalami peningkatan nilai dibanding pada tahun 2020. Terkait dengan prosentase anggaran tahun 2021 meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 99,75%.

Untuk kedepannya, diharapkan dalam penyusunan anggaran dapat diperhitungkan secara rinci dan seksama agar dapat dievaluasi penyebab kurang maksimalnya dana yang belum terserap. Hal tersebut memerlukan dukungan dari semua pihak terkait, terutama Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, selaku yang menaungi keberadaan kantor Kementerian Agama Kab./Kota di Jawa Timur, tidak terkecuali bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember yang berdomisili di wilayah hukum Provinsi Jawa Timur.

## BAB IV

### P E N U T U P

Laporan Kinerja Kementerian (LKj) pada Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2021 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai target kinerja Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2021 dan perkembangan tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian program kerja.

Capaian program kerja Kementerian Agama Kabupaten Jember secara umum sudah mencapai target, dengan capaian realisasi sebesar 99,75% dari target. Hasil yang telah dicapai merupakan hasil bersama seluruh komponen dalam satuan organisasi yang telah memberi dukungan dan peran aktif demi terlaksananya seluruh program kerja maupun kebijakan dalam mewujudkan visi dan misi, meskipun terdapat beberapa target yang belum mencapai apa yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa target program kerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*.

Demikianlah gambaran tentang Laporan Kinerja Kementerian (LKj) pada Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2021 dengan segala keberhasilan dan kekurangan yang telah dicapai. Besar harapan kami, semoga di tahun mendatang dapat menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik.

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edy Sucipto, M.Pd.  
Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Madrasah  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad, S.Sos, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember  
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

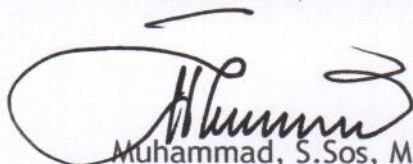
Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jember,

2021

Pihak Kedua,

  
Muhammad, S.Sos, M.Pd.I

Pihak Pertama,

  
Edy Sucipto, M.Pd.



**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edy Sucipto, M.Pd.  
Jabatan : Plt. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam  
Selanjutnya disebut pihak pertama

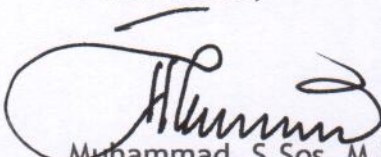
Nama : Muhammad, S.Sos, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember  
Selaku atasan langsung pihak pertama  
Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jember, 2021

Pihak Kedua,

  
Muhammad, S.Sos, M.Pd.I

Pihak Pertama,

  
Edy Sucipto, M.Pd.

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ahmad Tholabi, M.HI.  
Jabatan : Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad, S.Sos, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember  
Selaku atasan langsung pihak pertama  
Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Muhammad, S.Sos, M.Pd.I

Jember, 2021

Pihak Pertama,



Drs. Ahmad Tholabi, M.HI.

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ahmad Tholabi, M.HI.  
Jabatan : Plt. Kepala Seksi Bimas Islam  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad, S.Sos, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember  
Selaku atasan langsung pihak pertama

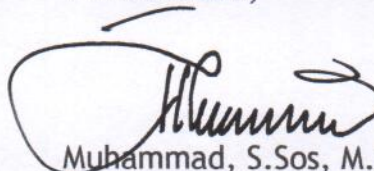
Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

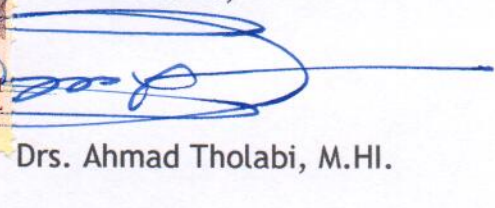
Jember, 2021

Pihak Kedua,

  
Muhammad, S.Sos, M.Pd.I

Pihak Pertama,



  
Drs. Ahmad Tholabi, M.HI.

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Amat Sutadi, S.Pd.

Jabatan : Penyelenggara Katolik

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad, S.Sos, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember

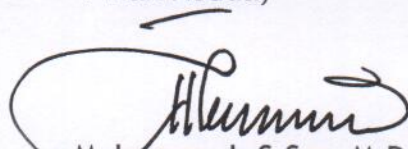
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua,

  
Muhammad, S.Sos, M.Pd.I

Jember, 2021

Pihak Pertama,



  
Petrus Amat Sutadi, S.Pd.

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

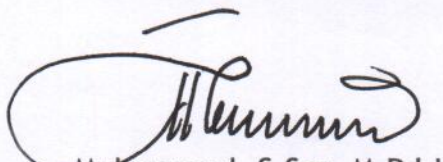
Nama : Tyas Suka Trisuwita, S.PAK.  
Jabatan : Penyelenggara Kristen  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad, S.Sos, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember  
Selaku atasan langsung pihak pertama  
Selanjutnya disebut pihak kedua


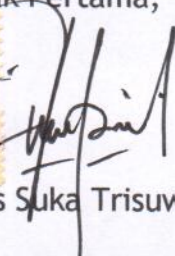
Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

  
Muhammad, S.Sos, M.Pd.I

Jember, 2021  
Pihak Pertama,

  
  
Tyas Suka Trisuwita, S.PAK.

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

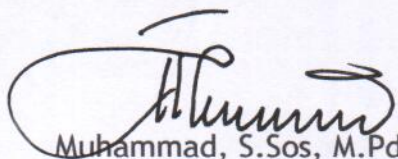
Nama : Abdur Rohim Al Amin, M.Pd.I.  
Jabatan : Penyelenggara Zakat dan Wakaf  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad, S.Sos, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember  
Selaku atasan langsung pihak pertama  
Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

  
Muhammad, S.Sos, M.Pd.I

Jember, 2021

Pihak Pertama,



Abdur Rohim Al Amin, M.Pd.I.

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdur Rohim Al Amin, M.Pd.I.  
Jabatan : Plt. Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad, S.Sos, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember  
Selaku atasan langsung pihak pertama

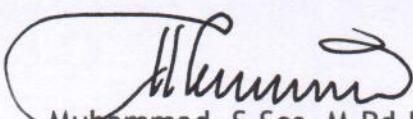
Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jember, 2021

Pihak Kedua,

  
Muhammad, S.Sos, M.Pd.I

Pihak Pertama,



Abdur Rohim Al Amin, M.Pd.I.

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

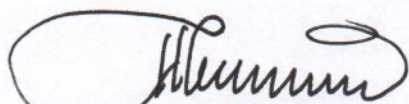
Nama : DR. Erma Fatmawati, S.Ag, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad, S.Sos, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jember  
Selaku atasan langsung pihak pertama  
Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2021 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


  
Muhammad, S.Sos, M.Pd.I

Jember,

2021

Pihak Pertama,



  
DR. Erma Fatmawati, S.Ag, M.Pd.I



**LAMPIRAN PERNYATAAN KINERJA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung Jawab	Satuan	Tahun
					2021
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	Seksi Seksi Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Nilai	87
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina		%	83
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi		Orang	11
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan		Kelompok	193
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	SubSubbagian Tata Usaha (FKUB)	%	N/A
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina		Orang	124.00
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina		Lokasi	N/A
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Subbagian Tata Usaha (FKUB)	Lembaga	N/A
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan		Kegiatan	1
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Subbagian Tata Usaha (FKUB)	%	100.00
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	Subbagian Tata Usaha (FKUB)	%	27.17
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan		Lokasi	1
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Seksi Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	%	65
7	Meningkatnya pengelolaan rumah	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	Seksi Bimas Islam, Penyelenggara	%	32.1

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
	ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	Kristen, Penyelenggara Katolik	%	14.67
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya		Orang	1
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan		Lokasi	N/A
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Seksi Seksi Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Kegiatan	4
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam	%	N/A
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama		%	87.5
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama		%	42.5
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama		%	N/A
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama		%	56.25
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama		%	50.33
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama		%	N/A
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama		%	35.00

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama		%	34.20
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama		Kegiatan	N/A
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama		Kegiatan	1.00
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	%	82.00
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an		%	3.20
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Subbagian Tata Usaha (FKUB)	Kegiatan	1
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Seksi Bimas Islam	Unit	1
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Seksi Bimas Islam	Kegiatan	1
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi	Seksi Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Dokumen	N/A
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina		Orang	N/A
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Seksi Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara	Unit	77
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi		%	13.5

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Katolik	Kegiatan	14
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat		Lokasi	10
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina		Orang	2
		6. Jumlah Lembaga Hisab Rukyat yang ditingkatkan mutunya		Lembaga	N/A
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	Seksi Bimas Islam	Lokasi	2
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana		Lokasi	5
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah		Orang	1,140
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah		Orang	150
		5. Jumlah penghulu yang dibina		Orang	40
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Seksi Bimas Islam, Penyelenggara Kristen, Penyelenggara Katolik	Pasangan	N/A
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Bidang PHU	%	N/A
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	Bidang PHU	%	N/A
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan		%	N/A
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Bidang PHU	%	N/A

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	Bidang PHU	%	N/A
		2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji		%	N/A
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan ( <i>Continuity service</i> )	Bidang PHU	%	N/A
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana	1. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	Bidang Penyelenggara Zakat Wakaf	%	20.00
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina		%	80.00
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	Bidang Penyelenggara Zakat Wakaf	%	59.34
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan		%	86.45
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat		%	11.29
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam	%	34.67
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan		Lembaga	1
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan		Lembaga	3
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam	%	100.00
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	N/A
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	19.51

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan		Orang	4
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan		Kegiatan	N/A
		6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi		%	4.50
		7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi		%	76.66
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam	%	70.00
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran		%	15.66
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran		%	70.00
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran		%	28.33
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Pendidikan, Agama Islam	%	62.66
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	N/A
		3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	45.42
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan		%	65.17

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana		%	22.00
		6. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya		%	36.75
		7. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dharmaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	N/A
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS 3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP 4. Persentase Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Agama Islam	Jumlah Jumlah % %	101,128 2,963 20.55 4.00
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi 2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren	% %	0.10 26.00
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/ Nava Dharmasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Bimas Islam, Penyelenggara Katolik, Penyelenggara Kristen	Orang	30
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok	%	70.65

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Pesantren	%	19.77
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	8.73
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG		%	8.00
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam, Penyelenggara Kristen	%	73.33
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	75.00
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	15.00
		4. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal		%	NA
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Seksi Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Agama Islam	%	1.40
		2. Persentase Guru Seksi Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1		%	80.00
35	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam	%	N/A
		2. Persentase guru Seksi Pendidikan Agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus		%	N/A



No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status	Seksi Pendidikan Madrasah, PAIS, Penyelenggara Kristen	Lembaga	N/A
		2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan		Lembaga	16.00
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	Seksi Pendidikan Madrasah, PAIS, Penyelenggara Kristen	%	70.00
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu		%	55.60
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%	4.50
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%	5.7
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Seksi Pendidikan Madrasah, Pontren, Penyelenggara Kristen	%	75.00
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran		%	58.43
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;		%	30.00
		4. Persentase madrasah yang ramah anak.		%	50.00
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.		%	60
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Agama Islam, Penyelenggara Kristen	Madrasah	21
		2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan		Sekolah	2
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina		Unit	24

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
		4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina		Unit	N/A
40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	Subbagian Tata Usaha (Kepegawaian)	%	N/A
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan		%	N/A
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan		Kegiatan	1.00
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	Subbagian Tata Usaha (Subbag Ortaga KUB)	%	N/A
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Subbagian Tata Usaha (Kepegawaian)	%	100.00
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti		%	100.00
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan		%	85.00
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)		%	90.00
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya		%	90.00
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu		%	100.00
		7. Persentase data ASN yang diupdate		%	90.00
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses		%	100.00
43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Subbagian Tata Usaha (Keuangan)	Dokumen	16
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)		%	100.00

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal		%	100.00
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama		%	100.00
44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Subbagian Tata Usaha (BMN)	%	94,26
		2. Persentase tanah yang bersertifikat		%	100
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN		%	100
45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Subbagian Tata Usaha (Ortala)	%	70.00
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi		%	70.00
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti		%	100.00
46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	Subbagian Tata Usaha (Ortala)	%	80.00
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas		Satker	14.00
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja		Orang	N/A
47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	Subbagian Tata Usaha (Perencanaan dan Humas)	%	100.00
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra		%	70.00
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti		%	85.00
48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Subbagian Tata Usaha (Perencanaan)	%	90.00

No	Sasaran Kegiatan anggaran	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti		%	70.00
49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Subbagian Tata Usaha (Pengadaan Barang dan Jasa)	%	70.00
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Subbagian Tata Usaha (Umum, Pengadaan Barang dan Jasa)	%	90.00
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik		%	40.00
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen		%	N/A
		4. Persentase menurunnya lelang gagal		%	N/A
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding		%	N/A
51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Subbagian Tata Usaha (Kehumasan)	%	80.00
52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Subbagian Tata Usaha (Kehumasan)	Kegiatan	80
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter		%	90.00
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	Subbagian Tata Usaha (Humas, Data, dan Informasi)	Unit	20.00
		2. Jumlah satuan kerja yang terhubung dalam satu jaringan dan internet		Satker	20.00
		3. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable		%	80.00

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Penanggung	Satuan	Tahun
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Subbagian Tata Usaha (Keuangan)	Orang	442
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Subbagian Tata Usaha (Perencanaan)	Dokumen	8
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	Subbagian Tata Usaha (BMN)	Unit	71,598
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	Subbagian Tata Usaha (Umum)	Unit	34,305

**Rencana Kinerja Tahunan Subbagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember  
Tahun 2021**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
				Target	realisasi
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	87.00	87.00
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	%	90.00	90.00
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	Orang	13	13
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	535	535
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	%	100.00	100.00
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Orang	33	33
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Lokasi	33	33
3	Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Lembaga	6	6
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Kegiatan	2	2
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	%	97.00	97.00
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	%	38.33	38.33
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Lokasi	1	1
6	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	%	95.00	95.00
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	%	75.00	75.00

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan Kegiatan	2021	
				1	1
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan			
7	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun vanq 3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu 7. Persentase data ASN yang diupdate 8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	% % % % % % % %	100.00 95.00 60.00 60.00 60.00 95.00 90.00 75.00	100.00 95.00 60.00 60.00 60.00 95.00 90.00 75.00
8	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu 2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) 3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Dokumen % % %	16 95.00 95.69 50.00	16 95.00 97.00 70.00
9	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 2. Persentase tanah yang bersertifikat 3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	% % %	41.95 31.35 97.00	41.95 31.35 97.00

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
10	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan	%	75.00	75.00
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	%	40.00	40.00
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	%	95.00	95.00
11	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	%	85.00	85.00
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Satker	16.00	16.00
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Orang	15.00	5.00
12	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	%	93.00	93.00
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	90.00	90.00
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	%	70.00	70.00
13	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	%	94.00	94.00
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	%	70.00	70.00
14	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	%	75.00	75.00
15	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	%	99.03	99.15
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	%	85.79	86.00
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	%	83.26	86.00



No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	%	74.95	74.95
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	%	71.65	71.65
16	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	%	75.00	75.00
17	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Kegiatan	38	36
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	%	91.00	95.00
18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah Sistem Informasi yang memenuhi standar	Satker	20.00	59.00
		2. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	%	70.00	75.00
19	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Orang	24,783	24,783
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Dokumen	1	1
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	Unit	15	15
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	Unit	32	32

**Rencana Kinerja Tahunan Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2021**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
				Target	realisasi
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	87.00	90.00
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	%	90.00	95.00
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	Orang	13	-
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	535	248
2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	%	38.33	40.00
3	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Kegiatan	4	1
4	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Unit	1	1
5	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Kegiatan	1	1
6	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Unit	NA	-
		2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	%	4.00	3.00
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Kegiatan	14	-
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Lokasi	10	6
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Orang	2	-

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
				NA	-
		6. Jumlah Lembaga Hisab Rukyat yang ditingkatkan mutunya	Lembaga	NA	-
7	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	Lokasi	2	-
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Lokasi	5	5
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Orang	1,140	1,140
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Orang	150	150
		5. Jumlah penghulu yang dibina	Orang	40	40
8	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Pasangan	1,815	1,300

**Rencana Kinerja Tahunan Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Jember Tahun 2021**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
				Target	Realisasi
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	N/A	N/A
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	87.5	92.5
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	42.5	80
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	N/A	N/A
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	%	56.25	51.5
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	%	50.33	62.00
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	N/A	N/A
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	%	35.00	52.50
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	%	34.20	100.00
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	N/A	N/A
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	1.00	1.00

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
2	Memperkuat peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	%	82.00	95.00
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	%	3.20	3.00
3	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	34.67	39.67
		2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	Lembaga	1	1
		3. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Lembaga	3	3
4	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	100.00	100.00
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	N/A	N/A
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	19.51	19.76
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	Orang	4	5
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	Kegiatan	N/A	N/A
		6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	%	4.50	4.70
		7. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	%	76.66	83.33
5	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	70.00	85.00

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
	sistem pembelajaran	2. Persentase sekolah keagamaanyang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	%	15.66	26.33
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran	%	70.00	85.00
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	28.33	38.33
6	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	62.66	64.66
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	N/A	N/A
		3. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	45.42	40
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	%	65.17	55
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	%	22.00	80.00
		6. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	%	36.75	4,200.00
		7. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	N/A	N/A
7	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Jumlah	101,128	101,521

No	Sasaran Kinerja	IKSK	Satuan	2021	
	anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	Jumlah	2,963	3,155
		3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	%	20.55	21.59
		4. Persentase Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	%	4.00	5.00
8	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	%	0.10	0.15
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	%	26.00	35.00
9	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Orang	30	35
10	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	%	70.65	72.25
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	19.77	5
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	8.73	3
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	%	8.00	5.00
11	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	73.33	78.33
		2. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	75.00	76.66

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
		3. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	15.00	80.00
		4. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	NA	NA
12	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Seksi Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	%	38.00	30.00
		2. Persentase Guru Seksi Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1	%	80.00	95.00
13	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	%	N/A	N/A
		2. Persentase guru Seksi Pendidikan Agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan	%	N/A	N/A
14	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan	Lembaga	N/A	N/A
		2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Lembaga	16.00	31.00
15	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	%	70.00	80.00
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	%	55.60	60.45
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	4.50	4.70
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun	%	5.7	7.6
16	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	75.00	80.00



No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
	menyenangkan dan bebas dari kekerasan	2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	58.43	60
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;	%	40.00	5.00
		4. Persentase madrasah yang ramah anak.	%	50.00	60.00
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.	%	60	60
17		Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Madrasah	21
	2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan		Sekolah	2	4
	3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina		Unit	24	26
	4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina		Unit	N/A	N/A

**Lampiran Pernyataan Kinerja Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Jember Tahun 2021**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
				Target	Realisasi
1	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana	1.Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	%	20.00	20.00
		2.Persentase lembaga zakat yang dibina	%	80.00	80.00
2	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	%	59.34	59.34
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	%	86.45	86.45
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	%	11.29	11.29

**Rencana Kinerja Tahunan Penyelenggara Kristen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember  
Tahun 2021**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
				Target	realisasi
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	87.00	90.00
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	%	90.00	90.00
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	Orang	12	12
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	20	20
2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	%	50.00	50.00
3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	86.00	87.00
4	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	%	10.00	10.00
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	%	5.00	5.00
		3. Jumlah pimpinan gereja yang ditingkatkan mutunya	Orang	77	77
5	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Kegiatan	12	12
6	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	70.00	70.00
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	87.50	90.00
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	42.50	50.00
		4. Persentase guru di yang dibina dalam moderasi beragama	%	14.50	50.00

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	%	56.25	60.00
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	%	50.33	60.00
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	4	4
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	2	2
7	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Unit	1	1
8	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Kegiatan	1	1
9	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Pasangan	100	100
10	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan	% Lembaga	25.00 4	30.00 4
11	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	% %	48.53 34.26	60.00 40.00

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	48.53	55.00

**rencana Kinerja Tahunan Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember  
Tahun 2021**

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	2021	
				Target	realisasi
1	Meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Nilai kinerja penyelenggaraan ibadah umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus	Nilai	100.00	90.00
		2. Persentase PPIU yang dibina	%	100.00	90.00
		3. Jumlah penyelenggara ibadah umrah yang dibina kompetensi	Orang	6	6
		4. Jumlah kelompok sasaran penyelenggara ibadah umrah yang diberdayakan	Kelompok	6	6
2	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase jumlah kasus pendaftaran haji Reguler yang ditindaklanjuti	%	0.10	0.10
		2. Jumlah kasus pendaftaran haji reguler yang dibina	Orang	10	10
		3. Jumlah pendaftaran haji reguler yang dibina	Lokasi	-	-
3	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	1. Jumlah jamaah haji, KBIHU, TPIH, TPIHU yang difasilitasi	Lembaga	8	8
		2. Jumlah kelompok manasik haji yang diselenggarakan	Kegiatan	8	8
4	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	Persentase Sekber KBIHU yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	%	-	-
5	Meningkatnya pengelolaan data sistem informasi haji terpadu	1. Persentase lembaga KBIHU, Pembina manasik, tokoh masyarakat yang dibina	%	100.00	80.00
		2. Jumlah lembaga KBIHU yang diselenggarakan	Lokasi	8	8